

**ETIKA QUR'ANI DALAM MEMPEKERJAKAN
PEKERJA KONTEKS KEINDONESIAAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh :

ZA'IM KHOLILATUL UMMI

NIM. 12531150

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Za'im Kholilatul Ummi
NIM : 12531150
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Jl. KH. Basuni RT 16 RW 04 Gading Bululawang Malang
Judul skripsi : ETIKA QUR'ANI DALAM MEMPEKERJAKAN
PEKERJA KONTEKS KEINDONESIAAN

menyatakan dengan jelas dan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Apabila skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung tanggal munaqasyah. Jika dalam ketentuan waktu tersebut revisi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari di dalam skripsi ini diketahui bahwa karya ini bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Za'im Kholilatul Ummi



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Za'im Kholilatul Ummi
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

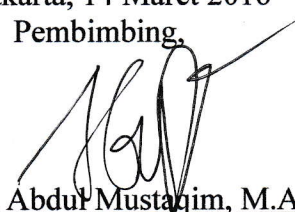
Nama : Za'im Kholilatul Ummi
NIM : 12531150
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : ETIKA QUR'ANI DALAM MEMPEKERJAKAN
PEKERJA KONTEKS KEINDONESIAAN

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Maret 2016
Pembimbing,


Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag.
NIP. 19721204 199703 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/710/2016

Tugas Akhir dengan judul : ETIKA QUR'ANI DALAM MEMPEKERJAKAN
PEKERJA KONTEKS KEINDONESIAAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ZA'IM KHOLILATUL UMMI

NIM : 12531150

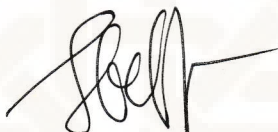
Telah Dimunaqasyahkan pada : Rabu, 23 Maret 2016

Nilai Munaqasyah : 92 (A-)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

TIM UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I



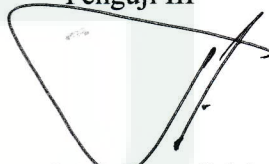
Drs. H. Abdul Mustaqim, M.Ag.
NIP. 19721204 199703 1 003

Penguji II



Drs. H. Muhammad Yusup, M.SI.
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji III



Prof. Dr. Suryadi, M.Ag.
NIP. 19650312 199303 1 004

Yogyakarta, 23 Maret 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dekan



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

"Allah Ta'ala berfirman: Ada tiga jenis orang yang Aku jadikan musuh pada hari Kiamat, seseorang yang bersumpah atas namaku lalu mengingkarinya, seseorang yang menjual orang yang telah merdeka lalu memakan (uang dari) harganya dan seseorang yang memperkerjakan pekerja kemudian pekerja itu menyelesaikan pekerjaannya namun tidak dibayar upahnya".¹

HR. Bukhari

¹ Hadis Riwayat Bukhari No. 2074 dalam Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan karya ini untuk :

Abah, Ibu, dan dua adik tersayang

PBSB UIN Sunan Kalijaga

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan bagi para penggiat ilmu al-Qur'an dan tafsir ☺

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini bersumber pada pedoman Arab-Latin yang ada pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987, selengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	KH	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es

ش	syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa‘	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
ه	ha'	H	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal tunggal

اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

b. Vokal rangkap

اِي + اَ	Fathah dan Ya mati	Ai	a-i
اُو + اَ	Fathah dan Wau mati	Au	a-u

Contoh :

كيف = *kaifa*

مولى = *maula*

c. Vokal panjang

اَ + اَ	Fathah dan alif	a	a (dengan garis di atas)
اِ + اِ	Fathah dan ya mati	a	a (dengan garis di atas)
اُ + اُ	Dammah dan wau mati	u	u (dengan garis di atas)
اِ + اِ	Kasrah dan ya mati	i	i (dengan garis di atas)

Contoh :

رمى = *rama*

زعيم = *za'imun*

قال = *qala*

سرور = *sururun*

3. Ta' Marbutah

- Transliterasi *ta' marbutah* hidup adalah “t”.
- Transliterasi *ta' marbutah* mati adalah “h”.
- Jika *ta' marbutah* diikuti kata sandang “al-” dan bacaannya terpisah, maka ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh :

تربية الصبيان = *tarbiyyatus sibyan* atau *tarbiyyah al-sibyan*

فاطمة = *fatimah*

4. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dituliskan dengan huruf yang sama, baik ketika ada di tengah kata maupun di akhir kata.

Contoh :

متنوع = *mutanawwi'un*

5. Kata Sandang "ل" Qomariyyah maupun Syamsiyyah

Kata Sandang "ل" ditransliterasikan dengan “al” yang disertai dengan tanda penghubung “-”, baik ketika bertemu dengan huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah*.

Contoh :

القدير = *al-qadiri*

الرياح = *al-riyahu*

6. Huruf Kapital

Meskipun di dalam bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam penulisan transliterasi huruf kapital tetap digunakan sebagaimana yang telah ditentukan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf capital, kecuali jika terletak pada awal kalimat.

Contoh :

وما محمد إلا رسول = *wa ma Muhammadun illa rasul*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي كان بعباده خبيرا بصيرا، تبارك الذي جعل في السماء بروجا وجعل فيها سراجا وقمرا منيرا. أشهد ان لا اله الا الله واشهد انّ محمدا عبده ورسوله الذي بعثه بالحق بشيرا ونذيرا، وداعيا الى الحق باذنه وسراجا منيرا. اللهم صل عليه وعلى اله وصحبه وسلم تسليما كثيرا. اما بعد؛

“Segala puji bagi Allah, yang Maha Mengetahui dan Maha Melihat hamba-hambaNya, Maha suci Allah, Dia-lah yang menciptakan bintang-bintang di langit dan di jadikan padanya penerang dan bulan yang bercahaya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya, yang di utus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, mengajak pada kebenaran dengan izin-Nya, dan cahaya penerang bagi umat-Nya. Ya Allah, curahkan shalawat dan salam baginya dan keluarganya, yaitu doa dan keselamatan yang berlimpat.

Puji syukur kepada Allah swt. yang telah memberikan nikmat tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ETIKA QUR’ANI DALAM MEMPEKERJAKAN PEKERJA KONTEKS KEINDONESIAAN pada waktu yang tepat. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang atas usaha dan pengorbanannya sehingga kita semua dapat menikmati indahnya menambah pengetahuan.

Dengan sepenuh hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan karna adanya bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada bagian ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dengan tulus hati kepada :

1. Abah (M. Bisri Wahyudi) dan Ibu (Khusnul Khotimah) tercinta, yang selalu mendukung penulis secara emosional, mental, dan finansial. Mereka juga yang selama ini menjadi motivasi saya untuk tetap bertahan. Sekali lagi terimakasih Abah dan Ibu, meskipun saya tahu bahwa ucapan ini tidak dapat menggantikan dukungan dan pengorbanan kalian.
2. Kementrian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang telah memberikan kesempatan beasiswa PBSB (Program Beasiswa Santri Berprestasi) kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Machasin, M.A selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Alim Ruswantoro M.A, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ketua jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag. sekaligus dosen pembimbing skripsi. Beliau merupakan mentor yang baik sehingga proses belajar ini dapat memperkaya pengetahuan. Terimakasih atas dedikasi dan kesabaran bapak dalam membimbing penulis.
6. Sekretaris jurusan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, Afdawaidza yang sangat peduli, yang selama ini telah memberikan dukungan moral dan senantiasa menjabat tangan sehingga penulis selalu termotivasi selama proses belajar di Perguruan Tinggi ini.
7. Dosen-dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan penulis kesempatan berharga untuk menjadi muridnya.

8. Prof. Dr. Suryadi M.Ag dan Dr. Nurun Najwah M.A, terimakasih telah menjadi guru sekaligus orang tua bagi penulis selama menempuh pendidikan di Yogyakarta.
9. Ustadz/ustadzah PP. Al-Aziziyyah, PP. Tarbiyatus Shibyan, dan PP. an-Najwah Prambanan. Semoga ilmu dan pengetahuan yang penulis dapatkan selama masa pendidikan menjadi berkah dan manfaat.
10. Dua adik tercinta, Muhammad Yusril In'am dan Fadlan Ahmad al-Azizi, terimakasih telah menjadikan penulis sebagai anggota keluarga tercantik kedua setelah Ibu.
11. Kawans CCS MoRA di seluruh Indonesia, khususnya CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta '12. Teman pelangi 2012, Nchel, Mba Ibah, Ichi, Mak Cik, Arin, Teh Onel, Okah, Mba Rifah, Mba Ibriza, Bu Remp, Ncii, Fithri, Mas Danang, Pak Dhu, Bang Ridho, Reja, Sony, Kamalul, Wildan, Itsbat, Idris, Bang Rahmat, Pache Ardi, Ichal, Iftah, Fatih, Dede Iyudh, Alfian, Imam, Gus Fafa, Bang Ipul, Om Apiph, dan Kaysie. Pertama kumpul ber-34 26 Agustus 2012 sampai sekarang menyisakan banyaaaak suka dan duka. Terimakasih telah membawa banyak warna dan perubahan kepada hidup penulis. I love you, Pelangi ♥ ☺
12. Seluruh penduduk An-Najwah, adek-adek tercinta. Khususnya Mak Nung, Iim, Uty Muna, CS Inad, dan semuanya yang tidak mungkin disebut satu persatu di sini. Terimakasih dan maaf untuk semua apa yang kalian beri dan penulis perbuat.

13. Teman-teman KKN Tematik POSDAYA Angkatan 86 Kelompok 10, Giar, Tetung, Zahra, Melly, Saroh, mba Indah, Aldo, mas Ahmad, dan Zika. Kebersamaan dua bulan bersama kalian, mengajarku segalanya.

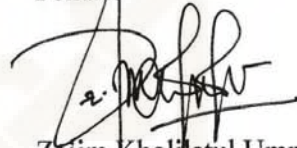
*tsaah

14. Untuk orang-orang yang pernah penulis temui selama proses belajar.

Kepada semuanya, penulis hanya dapat berdo'a semoga Allah swt. memberikan balasan kepada mereka berupa sebaik-baiknya balasan. Amin. Semoga hasil penelitian ini dapat membawa manfaat bagi peneliti juga bagi para pecinta pengetahuan. Semoga.

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Penulis



Za'im Kholimatul Ummi
NIM. 12531150

ABSTRAK

Banyaknya fenomena dehumanisasi dan problem etis di dalam mempekerjakan pekerja menunjukkan bahwa nilai-nilai al-Qur'an belum tersosialisasikan dalam lingkungan kerja. Pelanggaran-pelanggaran tersebut juga merupakan isu aktual yang melanggar etika dalam dunia kerja dan menjadi penting untuk dikritik. Oleh karena itu, hal ini perlu dibahas dengan merujuk pada al-Qur'an, sebagai sumber pedoman etika atau akhlak di dalam Islam. Problem akademik yang ingin diteliti pada skripsi ini adalah, Bagaimana pandangan al-Qur'an secara umum terhadap etika mempekerjakan pekerja? dan Bagaimana rumusan etika aplikatif perspektif al-Qur'an dalam mempekerjakan pekerja dalam konteks ke-Indonesia-an?

Skripsi ini menggunakan metode tematik konseptual mengenai etika mempekerjakan pekerja. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa al-Qur'an tidak menyebutkan ayat-ayat yang berbicara tentang etika mempekerjakan pekerja secara eksplisit. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu menghimpun ayat-ayat yang berbicara mengenai etika yang baik secara umum. Selanjutnya ditarik dalam konteks bahasan dengan mempertimbangkan beberapa poin dan alasan sehingga diperoleh ayat-ayat yang secara spesifik berbicara tentang etika mempekerjakan pekerja. Kemudian dari ayat-ayat tersebut dirumuskan bagaimana etika mempekerjakan pekerja perspektif al-Qur'an.

Pandangan al-Qur'an terhadap etika mempekerjakan pekerja dapat menjadi paradigma dalam merumuskan nilai-nilai etik dalam mempekerjakan pekerja. QS. al-Taubah ayat 105 menegaskan bahwa kerja merupakan kewajiban bagi semua orang. Setiap orang berhak mendapatkan kesempatan untuk bekerja dan diberikan peluang kerja sesuai dengan kemampuan dan bakat agar terhindar dari diskriminasi dan nepotisme. Selanjutnya perusahaan sebagai penyedia lapangan pekerjaan diberi amanah berupa kesejahteraan pekerja seperti yang tercantum dalam QS. al-Anfal ayat 27 dan QS. al-Nisa ayat 58. Selain itu, hal yang tidak kalah penting dalam mempekerjakan pekerja adalah merekrut orang yang berkompeten dan memiliki integritas yang tinggi (QS. al-Qasas ayat 26), menentukan masa kerja dan imbalan atau upah sebelum menyepakati hubungan kerja (QS. al-Qasas ayat 27) agar diperoleh kontrak kerja yang jelas di dalam relasi kerja, tidak ada unsur eksploitasi pekerja (QS. al-Nisa ayat 29) dan menolak adanya sikap diskriminasi terhadap pekerja (QS. al-Hujurat ayat 13).

Selanjutnya, dari pandangan al-Qur'an tersebut diperoleh rumusan sebagai berikut, *pertama*, etika mempekerjakan pekerja secara umum yaitu adil (QS. al-Nahl ayat 90), amanah (QS. al-Nisa ayat 58), dan ihsan (QS. al-Baqarah ayat 195). *Kedua*, etika mempekerjakan pekerja secara khusus yang oleh peneliti juga dikaitkan dengan Undang-undang yang mengatur masalah ketenagakerjaan di Indonesia, yaitu, menyamakan hak satu pekerja dengan yang lain, mempekerjakan pekerja dengan proporsional, memberikan pelayanan terbaik kepada pekerja dengan menyediakan fasilitas yang mendukung kerjanya, dan lain-lain.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	14
1. Jenis dan sifat penelitian	15
2. Sumber data	15
3. Teknik pengumpulan data	16
4. Analisis data	16
G. Sistematika Pembahasan	17

BAB II. TINJAUAN UMUM TENTANG ETIKA, KERJA, DAN PEKERJA	
A. Sekilas tentang Etika	20
1. Etika	20
2. Etika dalam Islam	27
B. Kerja	33
1. Pengertian kerja	33
2. Tujuan kerja	36
3. Etos kerja	39
C. Pekerja	41
BAB III. PANDANGAN AL-QUR'AN TERHADAP ETIKA MEPEKERJAKAN PEKERJA	
A. Pelanggaran Etika dalam Mempekerjakan Pekerja	53
B. Pandangan al-Qur'an terhadap Etika Mempekerjakan Pekerja	61
BAB IV. RUMUSAN ETIKA QUR'ANI DALAM MEMPEKERJAKAN PEKERJA KONTEKS KEINDONESIAAN	
A. Rumusan Etika Qur'ani dalam Mempekerjakan Pekerja Konteks Ke- Indonesia-an	89
1. Etika mempekerjakan pekerja secara umum.....	89
2. Etika mempekerjakan pekerja secara khusus.....	94
B. Pedoman Etis dalam Mempekerjakan Pekerja	115
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	122
B. Saran-saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam peningkatan produksi. Mereka menjadi salah satu penyangga kokohnya suatu ekonomi negara. Melimpahnya sumber daya alam pada suatu negara tidak berguna apabila tidak ada tenaga kerja yang mengolah dan memanfaatkannya secara produktif. Apabila mereka mampu mengolah sumber daya alam dengan baik maka secara otomatis tingkat produksi kekayaan negara akan meningkat. Sumber daya manusia yang dibutuhkan adalah yang terampil, kreatif, rajin, cerdas, tekun, ulet, profesional, dan semangat kerja yang tinggi untuk mengelola sumber daya alam yang merupakan karunia Allah tanpa batas.¹

Dengan adanya pernyataan-pernyataan tersebut seharusnya para pekerja mendapatkan perlakuan yang baik sehingga mereka dapat berkembang dan memperoleh kesejahteraan. Namun sebaliknya, saat ini yang terjadi adalah banyaknya fenomena dehumanisasi dan problem etis di dalam mempekerjakan pekerja. Pelanggaran-pelanggaran tersebut merupakan isu aktual yang melanggar etika dalam dunia kerja dan menjadi penting untuk dibahas.

Berbagai bentuk pelanggaran etika yang sering ditemui di Indonesia adalah pemberian upah yang ditunda-tunda dan tidak sesuai dengan pekerjaan yang

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Tafsir al-Qur'an Tematik: Kerja dan Ketenagakerjaan*, ed. Muchlis M. Hanafi (Jakarta: Aku Bisa, 2010), hlm. 27.

dilakukan, pelecehan seksual terhadap pekerja yang paling banyak dialami oleh pekerja perempuan, eksploitasi pekerja anak, dan kekerasan dalam memperlakukan pekerja.

Masalah-masalah ini jelas melanggar etika sosial, nilai-nilai agama, dan tujuan menyejahterakan kehidupan bangsa. Padahal, kesejahteraan bangsa Indonesia merupakan prioritas yang kenyataannya sampai saat ini belum terwujudkan. Salah satu cara agar memperoleh kesejahteraan itu adalah para pekerja mendapatkan hak-haknya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Dari sudut pandang agama, pelanggaran-pelanggaran dan penyelewengan yang telah diterangkan di atas jelas bertolak belakang dengan ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang masalah etik, khususnya dalam hal mempekerjakan pekerja. Seperti ayat al-Qur'an yang berbicara tentang keharusan membuat kesepakatan antara perusahaan dan akryawan mengenai masa kerja dan besarnya upah yang akan diterima yang dijelaskan dalam Q.S. al-Qasas ayat 27 :

قَالَ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُنكِحَكَ إِحْدَى ابْنَتَيَّ هَاتَيْنِ عَلَى أَنْ تَأْجُرَنِي ثَمَانِي حِجَجٍ فَإِنْ أَتَمَمْتَ
عَشْرًا فَمِنْ عِنْدِكَ وَمَا أُرِيدُ أَنْ أَشُقَّ عَلَيْكَ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿٢٧﴾

“Berkatalah Dia (Syu'aib): "Sesungguhnya aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah seorang dari kedua anakku ini, atas dasar bahwa kamu bekerja denganku delapan tahun dan jika kamu cukupkan sepuluh tahun maka itu adalah (suatu kebaikan) dari kamu, Maka aku tidak hendak memberati kamu. dan kamu insya Allah akan mendapatiku Termasuk orang-orang yang baik".”

Dalam ayat tersebut dikemukakan sebuah perjanjian kerja antara Nabi Syuaib dan Musa. Perjanjian kerja di sini mencakup kesepakatan masa kerja dan upah yang akan diterima oleh Musa setelah menyelesaikan pekerjaannya. Pekerjaan yang disepekatinya antara keduanya adalah mengembalikan kambing

dengan masa kerja delapan tahun atau opsional sepuluh tahun. Setelah Musa menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan kesepakatan, maka ia akan diberi upah atau imbalan kerja berupa dinikahkan dengan salah satu putri Nabi Syuaib.

Dapat dipahami bahwa sebelum memulai kerja antara perusahaan dan pekerja ketentuan masa kerja dan upah yang disepakati harus dengan mempertimbangkan jenis pekerjaan, hasil pekerjaan, dan upah yang jelas sebagai imbalan. Dengan begitu akan diketahui dengan jelas kapan pekerjaan tersebut dimulai dan kapan berakhirnya, sehingga pekerja dapat menuntut apabila terjadi pelanggaran dalam hal ini.

Selain masalah masa kerja dan pemberian upah, bagaimana seharusnya memperlakukan pekerja atau pekerja perempuan² dan ketentuan seorang pemilik pekerjaan dalam memilih pekerjanya³ telah disebutkan juga di dalam al-Qur'an

² Q.S al-Nahl [16]: 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنَّثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

Dari ayat di atas dapat dilihat bahwa Islam tidak membedakan pemberian upah atau kompensasi yang diterima berdasarkan gender. Upah atau kompensasi kepada pekerja didasarkan atas apa yang telah dikerjakannya, tidak peduli laki-laki atau perempuan. Mereka, para perempuan juga berhak untuk memperoleh perlakuan yang sama dengan laki-laki dalam pekerjaan jika mereka mampu.

³ Dalam Q.S al-Qasas [28]: 26

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Artinya : Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".

Apabila melihat ayat di atas, dalam perekrutan seorang karyawan setidaknya membutuhkan dua syarat, yaitu kuat dan amanah. *Pertama*, kekuatan dalam konteks talenta maupun kompetensi terkait dengan empat hal penting, yaitu: ideologi, kompetensi, talenta, motivasi spiritual dan profesional. *Kedua*, amanah dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang diberikan kepadanya.

dan mengajarkan kepada pembacanya bagaimana etika mempekerjakan pekerja seharusnya. Oleh karena itu, sebagai penggiat tafsir, peneliti merasa perlu membahas kajian ini untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam merumuskan nilai-nilai etik dalam mempekerjakan pekerja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan dalam penelitian ini difokuskan pada masalah :

1. Bagaimana pandangan umum al-Qur'an terhadap etika mempekerjakan pekerja?
2. Bagaimana rumusan etika aplikatif perspektif al-Qur'an dalam mempekerjakan pekerja dalam konteks ke-Indonesia-an?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Dengan melihat pada rumusan masalah yang telah ditentukan di atas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Menganalisis bagaimana pandangan al-Qur'an secara umum terhadap etika mempekerjakan pekerja,
- b. Menganalisis rumusan etika aplikatif sudut pandang dalam mempekerjakan pekerja konteks ke-Indonesia-an.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini sangat penting untuk mengetahui bagaimana cara mempekerjakan pekerja dengan tepat. Selain itu penelitian ini juga diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

- a. Memberikan sumbangan kebaruan dalam bidang tafsir bagi studi pemikiran Islam, khususnya Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, sehingga di kemudian hari penelitian ini mampu dikembangkan sebagai wacana yang menarik,
- b. Pengayaan konsep etika dalam Islam, agar dapat dipahami dengan jelas bahwa sebenarnya etika mempekerjakan pekerja yang tepat sudah dicontohkan dalam al-Qur'an,
- c. Peneliti juga berharap dengan adanya kajian ini, setidaknya tingkat kekerasan dan ketidakadilan yang dialami para pekerja menurun dan sehingga dapat memberikan perhatian lebih terhadap hak-hak pekerja.

D. Telaah Pustaka

Maksud dari bagian ini adalah menampilkan literatur yang relevan maupun yang telah membahas topik yang bersangkutan.⁴ Oleh karena itu, dilakukan penelusuran untuk memastikan apakah penelitian yang akan dikaji ini telah dilakukan atau belum oleh peneliti sebelumnya, sehingga tidak ada pengulangan atau plagiasi tentang penelitian ini.

Dalam melakukan penelusuran mengenai penelitian ini, cukup banyak kajian yang membahas etika. Akan tetapi, tidak didapatkan karya tulis atau

⁴ Adib Sofia, *Metode Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Karya Media, 2012), hlm. 101.

penelitian yang berbicara langsung mengenai etika mempekerjakan pekerja perspektif al-Qur'an. Ada beberapa buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, di antaranya :

Pertama, buku *Pengantar Etika Bisnis* karya Kees Bertens.⁵ Buku ini menjelaskan pengertian etika bisnis, sejarah perkembangan dan faktor apa saja yang menyebabkan etika bisnis muncul. Selain itu di dalam buku ini juga ditemukan bagian pembahasan mengenai kewajiban-kewajiban yang ada di antara pekerja dan perusahaan yang mempekerjakannya. Disebutkan oleh K Bertens bahwa pada mulanya etika bisnis lahir di Amerika Serikat pada tahun 1970-an dan faktor yang menjadi sebab lahirnya etika bisnis pada saat itu adalah para filsuf mulai ikut serta dalam memikirkan masalah etis dalam dunia bisnis dan adanya krisis moral dan beberapa skandal bisnis yang dialami oleh Amerika pada awal tahun 1970-an. Misalnya kasus korupsi dan komisi yang terjadi di perusahaan pesawat terbang, dari situ dapat dilihat bahwa di dalam dunia bisnis sedang terjadi suasana yang tidak sehat dan menjadikan moral dalam berbisnis semakin dipertanyakan. Oleh karena itu, etika bisnis lahir sebagai reaksi atas terjadinya peristiwa-peristiwa tidak etis di atas.

Kedua adalah buku dengan judul *Antara Perut dan Etos Kerja dalam Perspektif Islam*⁶ karya Thohir Luth. Beberapa pokok bahasan di dalam buku ini memiliki relasi penting terhadap penelitian yang akan dilakukan, di antaranya yaitu pertama, pembahasan mengenai konsep kerja islami dimana bekerja

⁵ K Bertens, *Pengantar Etika Bisnis* (Yogyakarta: Kanisius, 2013).

⁶ Thohir Luth, *Antara Perut dan Etos Kerja dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2001).

dilakukan sebagai sebuah ibadah. Kedua, moralitas kerja, bagaimana seseorang membangun etika kerja dan mengenal jerat-jerat yang ada dalam pekerjaan. Selanjutnya adalah mengenai apa yang harus dilakukan dalam mencari pekerjaan, memilih teman bekerja, bagaimana cara yang tepat dalam menegur pimpinan (majikan), jujur, dan di saat berada dalam posisi pimpinan atau atasan harus menjadi atasan yang baik dan dapat dijadikan contoh oleh orang-orang yang bekerja dengannya.

Ketiga adalah *Etika Bisnis Islam*.⁷ Buku ini ditulis oleh Muhammad Arief Mufraini, dkk. Dari buku ini dapat diketahui bagaimana konsep dasar etika berbisnis di dalam Islam, dalam buku ini dijelaskan mengenai prinsip-prinsip dasar mengenai etika bisnis yang dibangun atas keyakinan Agama Islam. Di dalamnya juga dipaparkan mengenai sumber daya manusia yang sangat berpengaruh terhadap kualitas produksi perusahaan. Pembahasan mengenai hal ini meliputi rekrutmen pekerja, pengembangan dan pelatihan pekerja yang dilakukan guna menempatkan manusia sebagai pemeran penting yang cakap untuk menciptakan kinerja dengan kualitas maksimum dan menghasilkan produk-produk yang unggul.

Buku keempat adalah karya Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI dengan judul *Kerja dan Ketenagakerjaan*.⁸ Buku ini menyajikan pembahasan tentang kerja dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Buku ini ditulis dengan menggunakan metode tafsir

⁷ Muhammad Arief Mufraini, dkk., *Etika Bisnis Islam ...*

⁸ Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Tafsir al-Qur'an Tematik: Kerja dan Ketenagakerjaan...*

tematik dengan tujuan agar dapat menjawab persoalan dalam masyarakat mengenai kerja dan ketenagakerjaan dengan petunjuk al-Qur'an.

Selanjutnya mengenai etika agama, Toshihiko Izutsu dalam bukunya *Konsep-konsep Etika Religius dalam al-Qur'an*⁹ membahas persoalan etika yang dibahas dalam al-Qur'an. Izutsu menuliskan bahwa pembahasan al-Qur'an mengenai konsep etik dan moral dapat dibagi menjadi dua. *Pertama*, istilah-istilah yang berkenaan dengan kehidupan etika orang-orang Islam dalam masyarakat, dan yang *kedua*, tentang istilah yang bersifat religius. Konsep yang kedua membicarakan tentang sifat manusia sebagai *homo religious*. Menurut agama Islam, karakteristik manusia harus menjadi religius dan sekaligus etik, karena di antara keduanya tidak ada perbedaan nyata dalam konteks khusus ini. Buku ini secara spesifik membicarakan tentang kelompok kedua, yaitu istilah-istilah yang bersifat etika religius.

Selain buku-buku di atas, terdapat penelitian dengan judul “Etika Mempekerjakan Orang Lain dalam Perspektif Hadis Nabi”¹⁰ karya Abdul Halim dan Imas Lu'ul Jannah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana mempekerjakan orang lain dengan baik sehingga para pekerja mendapatkan hak-haknya sebagai seorang pekerja dan tetap melakukan kewajiban yang harus dipenuhi dan diberikan kepada majikannya dalam bekerja perspektif

⁹ Toshihiko Izutsu, *Konsep-konsep Etika Religius dalam al-Qur'an*, trj. Agus fahri Husen, dkk. (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1993).

¹⁰ Abdul Halim dan Imas Lu'ul Jannah, “Etika Mempekerjakan Orang Lain dalam Perspektif Hadis Nabi: Kajian Ma'anil Hadis terhadap Hadis-hadis Relasi Buruh dengan Majikan dalam Shahih al-Bukhari Pendekatan Tematik Kontekstual”, Laporan Penelitian BOPTN, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

hadis nabi. Hal ini berangkat dari semakin maraknya kasus kekerasan yang terjadi pada tenaga kerja Indonesia di negara-negara yang mayoritas penduduknya muslim.

Skripsi dengan judul “Penerapan Konsep Ihsan dalam Etika Bisnis: Studi Terhadap Pemikiran al-Ghazali” karya Arbaili.¹¹ Skripsi ini membahas bagaimana Islam memberikan solusi yang tepat dalam perilaku ekonom, khususnya yang tertulis dalam konsep ihsan atau kebajikan dalam etika bisnis berangkat dari pemikiran imam al-Ghazali. Arbaili memaparkan enam konsep ihsan yang apabila ditarik kesimpulan dapat menuntun manusia ke dalam tingkah laku sehari-hari dalam etika bisnis bagi ekonom muslim lainnya.¹²

Artikel dengan judul “The Concept of Islamic Work Ethic: An Analysis of Some Salient Points in the Prophetic Tradition” karya Shukri Ahmad dan Musa Yusuf Owoyemi.¹³ Dalam karya tulis ini dijelaskan bagaimana etika kerja jika dilihat dari sudut pandang hadis Nabi. Artikel ini menyimpulkan bahwa etika kerja merupakan bagian dari keimanan dalam Islam, hal ini ditekankan dari hadis-

¹¹ Arbaili, “Penerapan Konsep Ihsan dalam Etika Bisnis: Studi Terhadap Pemikiran al-Ghazali”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹² Enam konsep ihsan yang dimaksud adalah, (1) Jika ada seseorang yang membutuhkan sesuatu, maka orang lain harus memberikannya dengan mengambil keuntungan dari hal tersebut sedikit mungkin, (2) Apabila seseorang membeli sesuatu kepada orang miskin, maka akan lebih baik apabila ia membayarnya dari harga sebenarnya, (3) Memberikan waktu pinjaman lebih panjang kepada seseorang yang meminjam dan mengurangi beban pinjamannya, (4) Membolehkan orang yang hendak menukar barang yang telah ia beli semi kebijakan, (5) Mengembalikan pinjaman/ membayar hutang tanpa harus diminta atau jauh-jauh hari sebelum jatuhnya waktu pembayaran merupakan tindakan yang sangat baik, dan (6) Jika sedang menjual barang dengan kerdit, seseorang harus bermurah hati, tidak memaksa untuk membayar ketika pembeli tidak mampu membayar pada waktu yang telah ditetapkan.

¹³ Shukri Ahmad dan Musa Yusuf Owoyemi, “The Concept of Islamic Work Ethic: An Analysis of Some Salient Points in the Prophetic Tradition” dalam *International Journal of Business and Social Science* Vol. 3 No. 20 October 2012.

hadis Nabi Muhammad yang berbicara dan menjelaskan bagaimana etika kerja. Di sini juga disimpulkan bahwa bekerja bukan hanya merupakan suatu hal yang penting bagi setiap individu, bekerja adalah sebuah kebutuhan hidup.

Selanjutnya “Etika Bisnis dalam Perspektif Islami”¹⁴ yang merupakan artikel dalam Jurnal *Fokus Ekonomi* karya Sri Nawatmi. Artikel ini menjelaskan tentang pengertian dari etika bisnis dan bagaimana etika berhubungan dengan bisnis. Kemudian Sri menjelaskan apabila saat ini perusahaan-perusahaan yang menganggap bahwa etika atau moral tidak cocok dengan bisnis dan hanya mementingkan keuntungan financial saja tanpa peduli terhadap pekerjanya, maka perusahaan tersebut tidak akan bertahan lama. Hal ini dikarenakan pada era ini kekuatan bisnis bukan lagi menjadi monopoli individu atau perusahaan tertentu, melainkan juga atas kepercayaan konsumen, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), dan masyarakat serta didukung informasi yang kuat. Dijelaskan juga etika dalam perspektif Islam, etika dalam bisnis yang tidak membuat kerusakan dalam hidup. Dalam sejarah Islam disebutkan bahwa Nabi Muhammad adalah seorang pebisnis yang sukses dan beliau juga telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen sehingga beliau tidak mengalami kerugian dan pelanggannya tidak pernah komplain. Pada bagian akhir disebutkan ada lima prinsip yang mendasari etika Islam dan praktiknya, yaitu *unity* (kesatuan), *equilibrium* (keseimbangan), *free will* (kebebasan berkehendak), *responsibility* (tanggung jawab), *benevolence* (kebijakan).

¹⁴ Sri Nawatmati, “Etika Bisnis dalam Perspektif Islami” dalam *Fokus Ekonomi (FE)* vol. 9 2010, hlm. 50-58.

Dari hasil telaah pustaka di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa karya yang membahas etika bisnis dan kerja dalam Islam secara umum yang dapat ditemukan dalam berbagai buku, artikel, dan karya lain. Kemudian disimpulkan bahwa belum ditemukan penelitian khusus yang membahas etika mempekerjakan pekerja perspektif al-Qur'an. Oleh karena itu, secara spesifik penelitian ini menganalisis etika qur'ani dalam mempekerjakan pekerja konteks ke-Indonesiaan.

E. Kerangka Teori

Pembahasan mengenai etika saat ini merupakan hal yang sangat penting atau urgen. Perilaku masyarakat atau sebuah lembaga yang didasarkan atas sebuah etika atau nilai moral yang dijunjung tinggi akan terus hidup dan berkembang ke arah yang lebih baik.¹⁵ Etika juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kehidupan manusia, membantu untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani hidup.

Etika dalam *Kamus Ilmiah Populer* diartikan sebagai pengkajian soal moralitas atau terhadap nilai tindakan moral.¹⁶ Etika bertujuan untuk menjelaskan nilai dasar dari kebaikan dan keburukan. Hal ini sangat penting dipelajari, sebab perilaku manusia selalu dalam gagasan penilaian baik dan buruk, salah dan benar. Pembahasan mengenai etika banyak dilakukan oleh para ahli filsafat, termasuk

¹⁵ L. Sinour Yosephus, *Etika Bisnis: Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), hlm. 4.

¹⁶ Pius A Partanto dan M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer...* hlm. 167.

ahli filsafat Islam. Ada banyak karya tulis yang berbicara tentang etika dalam Islam.

Islam menempatkan nilai etika pada posisi yang paling tinggi. Istilah dalam Islam yang paling dekat dengan pengertian etika adalah ilmu akhlak. Akhlak sendiri merupakan suatu sikap yang mengakar pada diri seseorang yang tuntunannya harus menjalin hubungan baik dengan tiga sasaran; manusia terhadap penciptanya, manusia dengan sesama manusia, dan manusia terhadap lingkungan sekitarnya. Jadi Islam menjadi sumber nilai dan etika dalam segala kehidupan manusia secara menyeluruh, termasuk dalam dunia bisnis.¹⁷

Pada dasarnya, prinsip-prinsip manajemen dalam bisnis telah dipraktikkan oleh Rasulullah, jauh sebelum lahirnya prinsip etika bisnis oleh ilmuan-ilmuan abad ke 20. Rasulullah sendiri adalah seorang pedagang yang menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar dan integritas yang tinggi pada siapapun. Sehingga dalam Islam sendiri mempunyai prinsip-prinsip dasar etika Islami dan praktiknya dalam bisnis, yaitu:

1. Kesatuan (*unity*). Refleksi dari konsep tauhid yang memadukan seluruh aspek kehidupan baik dari sisi ekonomi, sosial, politik budaya. Misalnya tidak ada diskriminasi terhadap pekerja,
2. Keseimbangan (*equilibrium*). Prinsip ini harus diterapkan dalam aktivitas bisnis, sebagai contoh yaitu tidak adanya kecurangan dalam timbangan,

¹⁷ Sri Nawatmati, "Etika Bisnis dalam Perspektif Islami"... hlm. 54.

3. Kebebasan berkehendak (*free will*). Kebebasan disini adalah bebas memilih atau bertindak sesuai etika atau sebaliknya, jika diaplikasikan dalam masalah ini seperti menempati kontrak kerja,
4. Tanggung jawab (*responsibility*). Merupakan bentuk pertanggung jawaban yang seimbang atas segala sesuatu yang dilakukan, seperti membayar upah sesuai pekerjaan atau jasa yang dilakukan pekerja, dan
5. Kebijakan (*benevolence*). Maksud dari kebenaran di sini adalah niat, sikap dan perilaku benar dalam melakukan berbagai proses baik itu proses transaksi, proses memperoleh komoditas maupun proses perolehan keuntungan.¹⁸

Adapun sistem etika Islam menurut Madjid Fakhri dibagi ke dalam empat kelompok. *Pertama*, moralitas skriptual, yaitu yang ditunjukkan dalam pernyataan-pernyataan al-Qur'an dan hadis yang dianalisis oleh para teolog dengan menggunakan metode dan kategori yang disimpulkan secara logis pada abad 8-9 M. moralitas ini memuat hakikat benar atau salah, kebebasan dan tanggung jawab, dan keadilan kekuasaan Tuhan. *Kedua*, etika teologis, prinsip-prinsip benar atau salah, kemampuan tanggung jawab manusia dan keadilan Tuhan dalam naungan *mutakallimin*. Hal ini ditunjukkan oleh aliran Mu'tazilah. *Ketiga*, teori-teori filsafat, berasal dari karya-karya Plato dan Aristoteles, bertujuan menciptakan kualitas moral dan melaksanakannya dalam tindakan utama secara spontan. *Keempat*, etika religius, yaitu gambaran etika yang berdasarkan pada konsepsi-konsepsi al-Qur'an tentang manusia dan

¹⁸ Sri Nawatmati, "Etika Bisnis dalam Perspektif Islami"... hlm. 57.

kedudukannya. Etika ini dikembangkan dari pandangan al-Qur'an, teologi, dan kategori filsafat.¹⁹

Dari keempat kelompok pembagian etika Islam di atas, pembahasan ini akan menjadikan etika religius sebagai landasan teori. Hal ini dikarenakan konsepsi-konsepsi yang ada di dalam al-Qur'an mengenai etika akan dijadikan sebagai tolok ukur nilai-nilai etika dalam mempekerjakan pekerja.

Dengan kerangka teori tersebut di atas, peneliti akan menguraikan dan menganalisis bahasan mengenai etika qur'ani dalam mempekerjakan pekerja konteks ke-Indonesia-an.

F. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metodologi merupakan suatu gagasan teoritis (*theoretic perspective*) suatu penelitian dan merujuk kepada alur pemikiran umum atau menyeluruh (*general logic*).²⁰ Sedangkan yang dimaksud metode adalah cara-cara, strategi untuk memahami realitas, rangkaian sistematis yang berfungsi menyederhanakan masalah.²¹

¹⁹ Madjid Fakhry, *Etika dalam Islam*, terj. Zakiyuddin Baidhawry (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. xxi-xxiv.

²⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 1.

²¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 84.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yang menggunakan media informasi, data, literatur, baik berupa buku, majalah, surat kabar, karya tulis ilmiah, baik dari sumber data primer maupun sekunder.²²

Adapun penelitian ini bersifat deskriptif-analitik.²³ Peneliti berusaha mendeskripsikan terutama diskursus penafsiran mengenai pandangan al-Qur'an terhadap etika mempekerjakan pekerja. Selanjutnya menganalisis penafsiran ayat-ayat yang telah dihimpun sebelumnya sehingga didapatkan rumusan etika mempekerjakan pekerja perspektif al-Qur'an konteks ke-Indonesia-an.

2. Sumber Data

Data-data dalam penelitian ini diambil dari literatur yang memiliki keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung. Data-data yang dimaksud adalah :

- a. Sumber data primer, dalam hal ini adalah Al-Qur'an.
- b. Sumber data sekunder, berupa kitab-kitab tafsir klasik maupun kontemporer, buku-buku *Ulumul Qur'an* sebagai alat bantu untuk memahami objek kajian, kitab-kitab hadis sebagai penjelas al-Qur'an, buku-buku dan jurnal mengenai etika dan dunia kerja, kitab-kitab *asbab al-nuzul* dan *munasabah*, artikel-artikel yang terkait dengan pembahasan baik berupa

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 3.

²³ Penelitian yang bersifat deskriptif-analitik merupakan metode yang digunakan dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis. Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian...* hlm. 335.

tulisan di media cetak maupun internet yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi, yaitu teknik di mana data-data yang diperoleh di dalam penelitian bersumber dari buku-buku, makalah, jurnal, artikel-artikel terkait, dan lain sebagainya.²⁴ Teknik ini digunakan untuk mencari data-data mengenai gambaran umum penelitian ini dan keterangan-keterangan tentang penafsiran ayat-ayat etika mempekerjakan pekerja.

4. Analisis Data

Penelitian ini fokus terhadap ayat-ayat yang secara teks maupun konteks berbicara tentang etika mempekerjakan pekerja. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tematik konseptual, yaitu penelitian tentang konsep-konsep tertentu yang tidak disebutkan dalam al-Qur'an secara tersurat melainkan secara substansial konsep dan ide tersebut ada di dalam al-Qur'an.²⁵ Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik. Dalam skripsi ini, peneliti akan menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan tema bahasan dan menganalisisnya secara mendalam sampai pada akhirnya akan diperoleh kesimpulan sebagai rumusan atau pandangan al-Qur'an menyangkut bahasan ini.

²⁴ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, cet-II, 1982), hlm. 145.

²⁵ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ al-Rahmah bekerja sama dengan Idea Press Yogyakarta, 2014), hlm. 62.

Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti adalah metode tematik yang dirumuskan oleh al-Farmawy dengan mengambil langkah-langkah yang sekiranya diperlukan dalam pembahasan, yaitu :

- a. Menentukan atau memilih tema bahasan, dalam skripsi ini adalah mengenai etika mempekerjakan pekerja.
- b. Menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan bahasan.
- c. Memahami *munasabah* ayat-ayat tersebut.
- d. Melengkapai penjelasan dengan hadis dan pendapat para ulama.
- e. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara mendalam, kemudian menganalisisnya secara utuh.
- f. Membuat kesimpulan dari topik atau tema yang dibahas.²⁶

Dalam menghimpun ayat-ayat di dalam skripsi ini, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan ayat-ayat yang berbicara tentang etika yang baik secara umum. Selanjutnya ditarik dalam konteks bahasan dengan mempertimbangkan beberapa poin dan alasan sehingga diperoleh ayat-ayat yang secara spesifik berbicara tentang etika mempekerjakan pekerja.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penyusunan penelitian ini dan juga agar didapatkan penelitian yang logis dan sistematis, maka diperlukan sistematika pembahasan. Secara umum terdiri dari tiga bagian yaitu, pendahuluan,

²⁶ Abdul Hayyi al-Farmawy, *Metode Tafsir Maudhu'iy*: Suatu Pengantar, terj. Suryana A. Jamrah (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 45-46.

isi, dan penutup yang akan dibagi dalam beberapa bab dan sub bab sebagai berikut,

Bab pertama, memuat pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka yang berisi beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kerangka teori, dan metodologi yang digunakan dalam penelitian. Bagian ini merupakan bagian dasar dan sebuah pengantar terhadap penelitian ini, di sini juga dijelaskan bagaimana kontribusi penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian akhir bab ini akan ditutup dengan sistematika pembahasan dalam penelitian.

Kemudian bab kedua berisi tentang tinjauan umum mengenai etika, kerja, dan pekerja. Tujuan peneliti memposisikan bahasan pada bagian ini agar pembaca memperoleh gambaran umum dan dapat memahami penelitian pada bab selanjutnya dengan mudah.

Bab ketiga adalah pembahasan mengenai pandangan al-Qur'an terhadap etika mempekerjakan pekerja secara umum. Bagian ini diawali dengan menyebutkan beberapa contoh pelanggaran etika yang dialami oleh para pekerja di Indonesia. Kemudian difokuskan pada penelusuran atas ayat-ayat yang dapat dikategorikan sebagai ayat yang berbicara tentang etika mempekerjakan pekerja beserta analisis kontennya. Bagian ini penting untuk mengetahui konsep dan membangun konstruksi etika mempekerjakan pekerja dalam al-Qur'an.

Selanjutnya bab keempat berisi tentang rumusan etika yang ditunjukkan al-Qur'an dalam mempekerjakan pekerja konteks ke-Indonesia-an. Peneliti akan merumuskan konsep etika mempekerjakan pekerja yang ditunjukkan al-Qur'an

dengan melihat data atau hasil penelitian yang telah dilakukan di atas. Analisis pada bagian ini juga dikaitkan dengan Undang-undang yang berlaku di Indonesia, hal ini agar dapat diketahui bahwa pada dasarnya peraturan yang tertulis sejalan nilai dasar yang ditunjukkan al-Qur'an.

Bagian terakhir adalah bab kelima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dilengkapi dengan saran-saran. Bagian ini merupakan penegasan atas jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas dan saran yang direkomendasikan peneliti untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari latar belakang penelitian yang kemudian menghasilkan dua rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab satu, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, mengenai pandangan umum al-Qur'an terhadap etika dalam mempekerjakan pekerja, al-Qur'an memberikan petunjuk bagaimana etika terhadap pekerja, yaitu memberikan kesempatan kepada semua orang untuk mendapatkan pekerjaan. QS. al-Taubah ayat 105 menegaskan bahwa kerja merupakan kewajiban bagi semua orang. Dengan begitu, semua orang berhak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Perusahaan memberikan peluang kerja dengan memperhatikan kemampuan dan bakat agar terhindar dari diskriminasi dan nepotisme. Selanjutnya sebagai penyedia lapangan pekerjaan, perusahaan memiliki amanah berupa pekerja. Dengan begitu perusahaan memiliki kewajiban untuk menunaikan semua hak pekerja. Ayat yang akan dijadikan sebagai titik tolak pembahasan etika dalam menyampaikan amanah adalah QS. al-Nisa ayat 58.

Perintah untuk berlaku adil dan berbuat baik kepada pekerja juga disebutkan di dalam QS. al-Anfal ayat 27 sebagai salah satu etika di dalam mempekerjakan pekerja. Selain itu, hal yang tidak kalah penting dalam mempekerjakan pekerja adalah merekrut orang yang berkompeten dan memiliki integritas yang tinggi (QS.

al-Qasas ayat 26), menentukan masa kerja dan imbalan atau upah sebelum menyepakati hubungan kerja (QS. al-Qasas ayat 27) agar diperoleh kontrak kerja yang jelas di dalam relasi kerja, tidak ada unsur eksploitasi pekerja (QS. al-Nisa ayat 29), dan menolak adanya sikap diskriminasi terhadap pekerja (QS. al-Hujurat ayat 13).

Kedua, dari pengumpulan data mengenai pandangan al-Qur'an terhadap etika mempekerjakan pekerja dan hasil analisis peneliti, maka diperoleh rumusan etika mempekerjakan pekerja perspektif al-Qur'an secara umum dan khusus. Adapun etika mempekerjakan pekerja secara umum adalah:

- a. Adil (QS. al-Nahl ayat 90), untuk menunjukkan keadilannya kepada pekerja perusahaan memberikan hak pekerja sama rata sesuai dengan apa yang mereka lakukan. Misalnya pemberian upah yang sesuai dengan hasil kerja, mempekerjakan mereka secara proporsional, dan tidak adanya diskriminasi dalam bentuk apapun.
- b. Amanah (QS. al-Nisa ayat 58), amanah bukanlah persoalan yang mudah, untuk mencapai hubungan kerja yang diridai oleh Allah maka perusahaan hendaknya selalu bersifat jujur kepada pekerja.
- c. Ihsan (QS. al-Baqarah ayat 195), berbuat ihsan kepada pekerja adalah dengan menunaikan hal-hal yang melebihi apa yang diwajibkan kepada perusahaan sehingga dapat memperkuat relasi perusahaan dan pekerja.

Sedangkan etika mempekerjakan pekerja secara khusus yaitu, menyamakan hak satu pekerja dengan yang lain, mempekerjakan pekerja dengan proporsional, memberikan pelayanan terbaik kepada pekerja dengan menyediakan fasilitas yang

mendukung kerjanya, memberikan keamanan dan jaminan keselamatan bagi pekerja di tempat kerja, mengadakan pelatihan kerja atau keterampilan untuk pekerja sebagai salah satu bentuk pemberdayaan pekerja, dan memberikan pesangon dan tunjangan kepada pekerja.

B. Saran-saran

Satu hal yang penting dan perlu untuk dicatat, meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin tetap saja suatu penelitian tidak jauh dari kekurangan dan keterbatasan. Misalnya skripsi ini, peneliti hanya memfokuskan bahasan bagaimana pandangan al-Qur'an terhadap etika mempekerjakan pekerja mengingat banyaknya pelanggaran etika yang terjadi di dunia di Indonesia. Kemudian menghasilkan suatu rumusan etika mempekerjakan pekerja perspektif al-Qur'an yang juga melibatkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan karena bahasan ini menyinggung dunia kerja di Indonesia.

Oleh karena itu peneliti sangat mengharap adanya kritik dan saran yang ditujukan untuk karya ini. Sehingga akan menghasilkan sebuah penelitian ulang atau penelitian lanjutan dari skripsi ini. Selain itu, permasalahan dalam dunia kerja di Indonesia juga tidak ada habisnya, para penggiat tafsir dapat menjadikan hal ini sebagai pertimbangan untuk dikaji dari perspektif al-Qur'an.

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan agar kesimpulan yang didapatkan mampu dijadikan sebagai pertimbangan dalam merumuskan nilai-nilai etik dalam mempekerjakan pekerja. Peneliti juga berharap agar tulisan ini mampu menjadi acuan dasar pertimbangan pedoman etis dalam mempekerjakan pekerja bagi

pembaca. Diharapkan juga mampu membawa manfaat bagi Indonesia, mengingat banyaknya kasus pelanggaran etika sehingga dapat mengurangi masalah tersebut dalam dunia kerja.

Wa Allah a'lam bi al-sawab.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. *Antara al-Ghazali dan Kant: Filsafat Etika Islam*. Bandung: Mizan. 2002.
- _____. *Falsafah Kalam di Era Postmodernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1995.
- Ahmad, Shukri dan Owoyemi, Musa Yusuf. "The Concept of Islamic Work Ethic: An Analysis of Some Salient Points in the Prophetic Tradition" dalam *International Journal of Business and Social Science* Vol. 3 No. 20 October 2012.
- Amin, Ahmad. *Etika (Ilmu Akhlak)*. terj. Farid Ma'ruf. Jakarta: Bulan Bintang. 1975.
- Arbaili. "Penerapan Konsep Ihsan dalam Etika Bisnis: Studi Terhadap Pemikiran al-Ghazali". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.
- Asifudin, Ahmad Janan. *Etos Kerja Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2004.
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk 2010, dikutip dari www.indonesia-investment.com diakses pada tanggal 25 Mei 2015 pukul 10.04 wib.
- Baidawi, Nasir al-Din Muhammad al-. *Anwar al-Tartil wa Asrar al-Ta'wil*. Beirut: Dar al-Ihya' al-Turas al-Arabi. 1418 H.
- Bambang, Joni. *Hukum Ketenagakerjaan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.
- Basyir, Ahmad Azhar. *Refleksi atas Persoalan Keislaman Seputar Filsafat, Hukum, Politik, dan Ekonomi*. Bandung: Mizan. 1996.
- Bertens, K. *Etika*. Jakarta: Gramedia. 2005.
- _____. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius. 2013.

- Budiono. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung. 2005.
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis Islami: Tataran Teoritis dan Praksis*. Malang: UIN-Malang Press. 2008.
- Fakhry, Madjid. *Etika dalam Islam*. terj. Zakiyuddin Baidhawiy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.
- Fauroni, Lukman. *Etika Bisnis dalam al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren. 2006.
- Farmawiy, Abdul Hayyi al-. *Metode Tafsir Maudhu'iy: Suatu Pengantar*. terj. Suryana A. Jamrah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1996.
- Ghazaly, Abdul Rahman dkk. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana Pradana Media Group. 2012.
- Hadadi, Zain al-Din Muhammad al-. *Faid al-Qadir Syarh al-Jami' al-Saghir*. Mesir: al-Maktabah al-Tijariyyah al-Kubra. 1356 H.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset. 1994.
- Halim, Abdul dan Jannah, Imas Lu'ul. "Etika Mempekerjakan Orang Lain dalam Perspektif Hadis Nabi: Kajian Ma'anil Hadis terhadap Hadis-hadis Relasi Buruh dengan Majikan dalam Shahih al-Bukhari Pendekatan Tematik Kontekstual". Laporan Penelitian BOPTN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Haris, Abdul. *Etika Hamka: Konstruksi Etik Berbasis Rasional Religius*. Yogyakarta: LKiS. Cet-II. 2012.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Jakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2009.
- Ismail, Muhammad. "Bekerja 11 Tahun, Singgih Di-PHK Sepihak Tanpa Pesangon" dikutip dari syabiladj.blogspot.com diakses tanggal 03 Februari 2016 pukul 21.50 wib.
- Izutsu, Tishihiko. *Konsep-konsep Etika Religius dalam al-Qur'an*. terj. Agus fahri Husen, dkk. Yogyakarta: PT Tiara Wacana. 1993.
- Jazairi, Syaikh Abu Bakar Jabir al-. *Tafsir al-Qur'an al-Aisar*. terj. Fityan Amaliy dan Edi Suwanto. Jakarta: Darus Sunnah Press. 2009.

- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemetrarian Agama RI. *Tafsir al-Qur'an Tematik : Kerja dan Ketenagakerjaan*. ed. Muchlis M. Hanafi. Jakarta: Aku Bisa. 2012.
- _____. *Tafsir al-Qur'an Tematik: Hukum, Keadilan, dan Hak Asasi Manusia*. ed. Muchlis M. Hanafi. Jakarta: Aku Bisa. 2012.
- Luth, Thohir. *Antara Perut dan Etos Kerja dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Gema Insani. 2001.
- Maraghy, Ahmad Musthafa al-. *Tafsir al-Maraghy*. terj. Bahrin Abu Bakar dan Hery Noer. Semarang: Toha Putra. 1986.
- Mianoki, Andika. "Meraih Derajat Ihsan" dalam muslim.or.id diakses pada tanggal 22 Februari 2016 pukul 7.50 wib.
- Munawwir, Achmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif 1997.
- Mufraini, Muhammad Arief, dkk. *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Gramata Publishing. 2011.
- Mukarromah, Kholila. "Difabel dalam Perspektif al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)". Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ al-Rahmah bekerja sama dengan Idea Press Yogyakarta. 2014.
- Nawatmati, Sri. "Etika Bisnis dalam Perspektif Islami" dalam *Fokus Ekonomi (FE)* Vol. 9 2010.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. *Kepribadian al-Qur'an*. Jakarta: Amzah. 2014.
- Partanto, Pius A dan Barry, M. Dahlan al-. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola. 2001.
- Penulis, Tanpa Nama. "Kelebihan dan Kekurang Sistem *Outsourcing*" dalam gajimu.com diakses pada tanggal 01 Februari 2016 pukul 9.45 wib.
- Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Bisnis*. terj. Zainal Arifin dan Dahlia Husin. Jakarta: Gema Insani. 1995.

- Qurtubi, Abu Abdullah Muhammad Syams al-Din al-. *Al-Jami' al-Ahkam al-Qur'an Tafsir al-Qurtubi*. Kairo: Dar al-Kutub al-Misriyyah. 1964.
- Qutb, Sayyid. *Fi Zilal al-Qur'an*. terj. As'ad Yasin, dkk. Jakarta: Gema Insani. 2013.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo. 2010.
- Rais, Heppy El. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Rida, Muhammad Rasyid bin 'Ali. *Tafsir al-Qur'an al-Hakim (Tafsir Al-Manar)*. tp.: al-Hay'ah al-Misriyyah al-'Amah li al-Kitab. 1990.
- Rochaety, Eti dan Tresnati, Ratih. *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-surah al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati. 2012.
- _____. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera hati. 2011.
- _____. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan. 2007.
- _____. *Perempuan*. Tangerang: Lentera Hati. 2005.
- _____. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera hati. 2004.
- Sihite, Romany. *Perempuan, Kesenjangan, dan Keadilan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.
- Siyabani, Abu Abdillah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal bin Hilal bin Asad al-. *Fadail al-Sahabah*. Beirut: Muassasah al-Risalah. 1983.
- Suyanto, Bagong. *Pekerja Anak dan Kelangsungan Pendidikannya*. Surabaya: Airlangga University Press. 2003.
- Suyuti, Jalaluddin al-. *Sebab Turunnya Ayat al-Qur'an*. terj. Tim Abdul Hayyie. Jakarta: Gema Insani. 2013.
- Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES. cet-II. 1982.

- Sofia, Adib. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Karya Media. 2012.
- Sulaiman, Muqatil bin. *Tafsir Muqatil bin Sulaiman*. Beirut: Dar al-Ihya' al-Turas. 1423 H.
- Tabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir al-. *Tafsir al-Tabari*. terj. Ahmad Affandi, dkk. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.
- Tabari, Ibnu Jarir al-. *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an*. Tahqiq Ahmah Muhammad Syakir. tp.: Muassasah al-Risalah. 2000.
- Tasmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insani Press. 2002.
- “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan” dalam www.hukumonline.com.
- “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak” dalam sumut.kemenag.go.id.
- “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat” dalam www.dpr.go.id.
- Usman, Hardius dan Nachrowi, Nachrowi Djalal. *Pekerja Anak di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2004.
- Utomo, Laksanto. “Permasalahan *Outsourcing* dalam Sistem Ketenagakerjaan di Indonesia” dalam appthi.or.id diakses pada tanggal 01 Februari 2016.
- Wahidi, Abu al-Hasan 'Ali al-. *Al-Wajiz fi Tafsir al-Kitab al-'Aziz*. Beirut: Dar al-Qalam. 1415 H.
- Wungu, Jiwo dan Brotoharsojo, Hartanto. *Tingkatkan Kinerja Perusahaan Anda dengan Merit System*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.
- Yosephus, L. Sinour. *Etika Bisnis: Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2010.
- Zubair, Achmad Charis. *Kuliah Etika*. Jakarta: Rajawali Press. 1987.

CURRICULUM VITAE

Data Diri

Nama : Za'im Kholilatul Ummi
 Tempat/ Tgl. Lahir : Malang, 14 Desember 1994
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Rumah : Jl. KH. Basuni RT 16 RW 04 Gading Bululawang Malang
 No. Telp. : 0857-3191-6636
 Email : Zhaiem.10@gmail.com
 Facebook/ Twitter : Za'im Kholilatul Ummi/ @zaimkummi

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Bisri Wahyudi
 Nama Ibu : Khusnul Khotimah

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Al-Ikhlas Gading Selatan Bululawang Malang 1999-2000
2. MI Al-Ikhlas Gading Selatan Bululawang Malang 2000-2006
3. SMP Al-Azhar Denanyar Jombang 2006-2009
4. MA Al-Azhar Denanyar Jombang 2009-2012
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012-sekarang

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. PP. Al-Aziziyah Denanyar Jombang Jawa Timur
2. PP. Tarbiyyatus Shibyan Tajinan Malang
3. PP. An-Najwah Prambanan Yogyakarta